

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam menganalisis data kontrasif 擬音語 擬態語 dalam bahasa Jepang dan bahasa Jawa, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat persamaan dan perbedaan dari *giongo gitaigo* dalam bahasa Jepang dan bahasa Jawa. Persamaan yang penulis dapatkan dari *giongo* dan *gitaigo* bahasa Jepang dan bahasa Jawa adalah sebagai berikut:
  - a) *Giongo* dan *gitaigo* dalam bahasa Jepang dan bahasa Jawa dapat berupa morfem, bentuk kata reduplikasi utuh, dan reduplikasi berubah bunyi.
  - b) *Giongo* dan *gitaigo* dalam bahasa Jepang dan bahasa Jawa sama-sama berkategori sebagai adverbial, akan tetapi dapat mengalami perubahan atau mengalami derivasi menjadi verba dan nomina.

Demikian pula terdapat perbedaan dari *giongo gitaigo* dalam bahasa Jepang dan bahasa Jawa, yaitu sebagai berikut:

- a) Dalam bahasa Jepang, mimesis disebut dengan *giongo* dan *gitaigo* yang diklasifikasikan menjadi empat jenis (*giongo*, *giseigo*, *gitaigo*, dan *gijoogo*) sedangkan mimesis di dalam bahasa Jawa tidak memiliki kata yang digunakan untuk menyebutkan mimesis itu sendiri.
- b) Mimesis dalam bahasa Jepang dapat berupa morfem, bentuk kata reduplikasi utuh, dan reduplikasi berubah bunyi. Namun, mimesis dalam

bahasa Jawa tidak hanya berupa morfem, bentuk kata reduplikasi utuh, dan reduplikasi berubah bunyi saja, ada pula mimesis yang dilekati dengan unsur prefiks *mak-* atau *pating-* dan penambahan sufiks *-an*.

2. *Giongo gitaigo* memberikan makna yang mempengaruhi makna kalimat secara menyeluruh. Jika dilihat dari posisi fungsi sintaksis sebagai keterangan pada kalimat tersebut, *giongo gitaigo* menerangkan predikat pada kalimat tersebut. Jika *giongo gitaigo* menempati posisi fungsi sintaksis sebagai predikat pada kalimat tersebut, maka *giongo gitaigo* merupakan makna inti dari perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh subjek pada kalimat yang bersangkutan.

Kesan makna yang berbeda juga dapat terbentuk dari proses pembentukan kata *giongo gitaigo* itu sendiri. Misalnya, mimesis dengan huruf konsonan mempengaruhi persepsi tentang sesuatu yang lebih besar dan lebih kuat daripada mimesis yang bersanding dengan huruf vokal.